



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 17505-17519

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Perancangan dan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Excel untuk Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan pada CV Karya Mulia Putra

Rafa Irfan Ramadhan\*, Novitasari Novitasari

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Indonesia

[rafa.irfan.ramadhan.ak22@mhs.wpnj.ac.id](mailto:rafa.irfan.ramadhan.ak22@mhs.wpnj.ac.id), [novitasari@akuntansi.pnj.ac.id](mailto:novitasari@akuntansi.pnj.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Microsoft Excel guna membantu CV Karya Mulia Putra dalam menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) dan menyusun laporan keuangan. Sebagai salah satu bentuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), perusahaan ini menghadapi kendala dalam melakukan pencatatan transaksi secara manual, sehingga sulit mengukur profitabilitas secara akurat. Untuk mengatasi masalah tersebut, dirancang sebuah sistem akuntansi terintegrasi yang dapat mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan otomatis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat terapan. Kemudian pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha, observasi langsung, serta dokumentasi bukti transaksi. Penyusunan laporan keuangan dalam aplikasi ini juga disesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk EMKM, yang mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, kelayakan dan kualitas performa dari sistem informasi yang dikembangkan dievaluasi menggunakan metode analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service). Aplikasi yang dirancang juga mengintegrasikan proses penjumlahan, buku besar, neraca saldo, perhitungan HPP, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis sehingga mampu meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat proses pengolahan data keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menyediakan informasi keuangan yang kredibel guna mendukung pengambilan keputusan manajerial di CV Karya Mulia Putra.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, Harga Pokok Penjualan, SAK Indonesia untuk EMKM, Metode PIECES.

### 1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan yang semakin berat dalam mempertahankan daya saing mereka. Kebutuhan UMKM untuk terus berinovasi dan menyesuaikan strategi bisnis mereka, termasuk dalam penentuan harga pokok penjualan. Harga Pokok Penjualan (HPP) sebagai komponen kritis dalam struktur harga, mempengaruhi margin keuntungan dan posisi kompetitif UMKM di pasar (Fahrhani et al., 2024). Sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam aspek akuntansi. Salah satu masalah yang cukup krusial namun sering diabaikan adalah ketidaktepatan dalam menentukan Harga Pokok Penjualan (HPP). Praktik yang umum terjadi adalah penetapan harga jual berdasarkan harga pasar, perkiraan kasar, atau mengikuti harga pesaing tanpa memahami apakah harga tersebut mencerminkan keuntungan atau justru kerugian. (Ubaidillah, 2025)

Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya yang terkait langsung dengan barang yang dijual kepada pelanggan, meliputi biaya pembelian, biaya pengiriman, serta biaya lain yang melekat pada barang tersebut. HPP juga berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual barang sekaligus sebagai acuan dalam menghitung laba atau rugi perusahaan. Kesalahan dalam penetapan HPP dapat berdampak serius terhadap kelangsungan bisnis, misalnya harga yang ditetapkan terlalu rendah sehingga mengurangi margin keuntungan, atau terlalu tinggi sehingga menurunkan daya saing di pasar. (Awaliah, Yamin, & Patimbangi, 2025)

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan harus mengetahui metode penilaian persediaan yang paling sesuai dalam menghitung harga pokok penjualan (Marsipah & Arimurti, 2025), metode Penilaian Persediaan tertuang pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 202. Metode tersebut meliputi FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out), dan rata rata (Average). Metode FIFO berasumsi bahwa barang yang pertama kali masuk ke gudang akan menjadi barang yang pertama kali dijual atau digunakan. Dengan demikian, persediaan akhir dinilai berdasarkan harga barang yang terakhir dibeli. Sebaliknya, metode LIFO menganggap bahwa barang yang terakhir masuk ke gudang adalah yang pertama kali keluar, sehingga nilai persediaan akhir dihitung berdasarkan harga barang yang masuk paling awal. akan tetapi dalam peraturan terbaru LIFO sudah tidak boleh digunakan kembali. Sementara itu, metode rata-rata tertimbang menetapkan bahwa harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir dihitung dari rata-rata seluruh harga pembelian barang yang ada di gudang perusahaan. (Awaliah, Yamin, & Patimbangi, 2025). Penetapan dan perhitungan HPP yang tepat sangat krusial untuk mengetahui laba operasional secara akurat, sehingga mampu mencerminkan kondisi laba perusahaan yang sebenarnya dalam penyusunan laporan keuangan.

Hubungan antara harga pokok penjualan dan laporan keuangan adalah bahwa penentuan harga pokok penjualan memungkinkan perusahaan mengatur posisi keuangannya dengan cermat, serta beban yang diakui dalam laporan laba rugi didasarkan pada hubungan langsung antara biaya yang timbul (termasuk harga pokok penjualan) dan pos penghasilan yang diperoleh. Selain itu, akuntansi biaya yang menghitung harga pokok produk berfungsi memberikan informasi biaya bagi manajemen untuk pengendalian manajemen dan penyusunan anggaran, yang selanjutnya memengaruhi penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. (Novitasari, Vidyasari, & Listiawati, 2025)

Laporan keuangan itu sendiri merupakan output akhir yang merangkum seluruh aktivitas ekonomi sebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam setiap entitas bisnis. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Rumagit, Karamoy, & Tangkuman, 2025). Laporan keuangan dibuat agar pengguna laporan keuangan mengetahui terkait posisi keuangan organisasi, kinerja keuangan dan arus kas suatu organisasi yang dapat bermanfaat untuk pengguna laporan keuangan internal maupun eksternal untuk pengambilan kebijakan (Afifah & Faturrahman, 2021). Penyusunan Laporan keuangan di Indonesia memiliki tiga standar yang berlaku yaitu SAK Umum, SAK Indonesia untuk EMKM dan SAK EP. Namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami atau menerapkan akuntansi secara memadai dalam bisnisnya (Ubaidillah, 2025)

Kemudian SAK Indonesia untuk EMKM hadir sebagai solusi atas kebutuhan pelaporan keuangan yang praktis dan efisien bagi entitas skala kecil. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), standar ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan akuntansi yang lebih sederhana, mengingat adanya keterbatasan sumber daya manusia di sektor UMKM. Berlaku efektif sejak 1 Januari 2018, SAK Indonesia untuk EMKM bertujuan membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, sehingga mempermudah akses pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. (Damri & Wardani, 2025) dan Manfaat yang dapat dirasakan oleh pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan laporan keuangan adalah menyampaikan informasi yang berguna untuk perencanaan bisnis, mengetahui posisi keuangan, memberikan gambaran neraca perusahaan, mempermudah perhitungan pajak usaha yang perlu dilaporkan (Mustarini & Fathah, 2023). SAK Indonesia untuk EMKM memiliki bentuk yang lebih sederhana dibandingkan PSAK lainnya dikarenakan hanya mengatur transaksi umum yang ada dan menggunakan penilaian berbasis biaya, dimana UMKM hanya mencatat harga pembelian aset dan liabilitas (Nuri, Hardani, & Friya, 2024)

Karya Mulia Putra adalah perusahaan perdagangan kulit yang berdiri sejak tahun 2019 dengan satu karyawan yang digaji melalui sistem bagi hasil. Hingga kini, perusahaan belum memiliki pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga hanya menggunakan Laporan Posisi keuangan dan laporan laba rugi berbasis estimasi. Kondisi ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki data akurat mengenai laba maupun omzet bersih, padahal informasi tersebut sangat penting untuk pelaporan pajak. Selain itu, CV Karya Mulia Putra selama ini menentukan harga pokok penjualan (HPP) hanya berdasarkan harga beli tanpa memperhitungkan biaya-biaya lainnya.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman mengenai akuntansi, penerapan SAK Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) diharapkan dapat membantu perusahaan menyusun laporan keuangan yang sederhana, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan, Sederhana berarti laporan keuangan disajikan dalam format yang lugas dan mudah dipahami oleh pembaca, sedangkan Transparan berarti seluruh data transaksi diungkapkan secara jujur, terbuka, dan sesuai kondisi riil tanpa ada yang disembunyikan.

mengingat omzet yang diperkirakan mencapai Rp6 miliar, CV Karya Mulia Putra masih relevan menggunakan SAK Indonesia untuk EMKM sebagai standar akuntansi yang sesuai bagi entitas usaha menengah. Selain itu, CV Karya Mulia Putra perlu memiliki sistem perhitungan HPP yang terstruktur untuk menentukan harga pokok penjualan dengan lebih tepat, serta menerapkan pencatatan transaksi yang sistematis hingga penyusunan laporan keuangan.

Untuk membantu CV Karya Mulia Putra dalam menghitung harga pokok penjualan dan pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan keuangan selain harus sesuai standar SAK Indonesia untuk EMKM, pencatatan keuangan harus dibuat sesederhana dan seefektif mungkin. Karena CV Karya Mulia Putra tidak memiliki divisi keuangan. Untuk itu peneliti akan merancang dan menerapkan sebuah aplikasi akuntansi yang sederhana berbasis Microsoft Excel guna membantu perhitungan HPP dan Pencatatan Transaksi. Aplikasi berbasis Microsoft Excel digunakan karena merupakan software yang umum di masyarakat dan telah digunakan oleh pengelola UMKM, sehingga mempermudah proses adaptasi dan pemahaman (Rohmah, 2021). Penggunaan aplikasi komputer seperti Microsoft Excel dalam Sistem Informasi Akuntansi membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih teratur dan cepat. (Ratu et al., 2026). Fleksibilitas Excel juga memungkinkan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan pengguna masing-masing.

Pembahasan mengenai perancangan sistem akuntansi menggunakan aplikasi Excel juga pernah diteliti sebelumnya, salah satunya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Harsono, (2026) Yang menyatakan sistem berbasis Microsoft Excel menjadi solusi terbaik karena mempermudah pemeriksaan akurat, meminimalisir kesalahan keuntungan bulanan, serta menyediakan laporan keuangan secara efisien dibandingkan melakukan pencatatan secara manual seperti menulis di buku kas dan lain lain. Akan tetapi Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ferdinal, Thungasal, & Boki, (2025), membahas penerapan sistem akuntansi digital berbasis aplikasi seperti SIAPIK secara signifikan lebih unggul dan merupakan solusi yang lebih tepat dibandingkan metode dengan Microsoft Excel karena masih tergolong metode yang manual, terutama untuk perusahaan skala menengah.

Penelitian ini akan membahas perancangan sistem informasi akuntansi untuk melakukan perhitungan harga pokok penjualan, pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis Excel sesuai dengan SAK Indonesia untuk EMKM yang berlaku karena kebutuhan transaksi CV Karya Mulia Putra sebagai UMKM skala menengah. Dengan demikian, sistem yang dirancang diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dibandingkan penelitian terdahulu. Penelitian ini berjudul “Perancangan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Untuk Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Karya Mulia Putra”.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mengembangkan dan menguji sistem informasi akuntansi yang lebih efektif di CV Karya Mulia Putra melalui tiga tahapan sasaran. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam bagaimana praktik pencatatan transaksi serta prosedur penyusunan laporan keuangan yang saat ini diterapkan oleh perusahaan. Berdasarkan pemahaman atas kondisi faktual tersebut, tujuan selanjutnya adalah merancang sebuah aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang difokuskan pada perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan pencatatan transaksi harian, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan dengan kebutuhan operasional CV Karya Mulia Putra. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan dan efektivitas aplikasi yang telah dirancang tersebut dalam mendukung proses bisnis perusahaan, dengan menggunakan kerangka analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services*) sebagai standar pengujiannya.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus terapan untuk mengkaji sistem pencatatan transaksi, perhitungan harga pokok penjualan (HPP), dan penyusunan laporan keuangan pada CV Karya Mulia Putra. Selain mendeskripsikan kondisi nyata perusahaan, penelitian ini bertujuan menghasilkan solusi praktis berupa perancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel untuk mendukung kegiatan operasional. Periode penelitian direncanakan berlangsung selama tiga bulan, yaitu mulai Januari hingga Maret 2026.

Subjek penelitian adalah CV Karya Mulia Putra yang berlokasi di Bojong Gede, Kabupaten Bogor, yang dipilih karena adanya kebutuhan perbaikan sistem akuntansi dan perhitungan HPP. Objek penelitian difokuskan pada sistem perhitungan HPP, pencatatan transaksi keuangan, serta penyusunan laporan keuangan. Seluruh alur

transaksi, pengelolaan persediaan, dan penggunaan akun diamati serta dianalisis sebagai dasar penentuan kebutuhan dalam merancang aplikasi Excel yang sesuai dengan operasional perusahaan.

Jenis data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik, observasi operasional, serta dokumentasi transaksi untuk memahami proses bisnis dan kendala keuangan yang dihadapi. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari dokumen bukti kas, laporan keuangan eksisting, serta literatur ilmiah yang relevan. Kombinasi kedua jenis data tersebut dianalisis sebagai landasan akurat dalam proses perancangan aplikasi akuntansi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam terkait profil usaha, kendala pengelolaan keuangan, struktur biaya, urgensi perhitungan HPP, hingga kebutuhan laporan keuangan. Peneliti juga melakukan observasi partisipatif dengan terlibat langsung dalam pendampingan penerapan aplikasi, serta mengumpulkan bukti transaksi dan dokumen administratif sebagai data pendukung yang komprehensif.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi metode dengan membandingkan informasi dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan informasi, peneliti melakukan verifikasi ulang kepada narasumber maupun dokumen terkait guna memperoleh fakta yang sebenarnya. Langkah ini bertujuan meminimalkan subjektivitas peneliti serta meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pengolahan, data digunakan untuk merancang aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang terdiri atas sheet Menu, Jurnal, Buku Besar, Persediaan, Neraca Lajur, Laporan Keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), dan Database. Seluruh sheet dirancang saling terhubung sehingga pencatatan pada jurnal akan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan yang efisien dan sesuai dengan SAK EMKM.

Tahap penyajian data meliputi uji coba aplikasi yang dievaluasi menggunakan metode PIECES (kinerja, kualitas informasi, efisiensi biaya, keamanan, efektivitas, dan pelayanan) untuk mengukur efektivitas dan keakuratan sistem. Pada akhir penelitian, peneliti menarik kesimpulan, memberikan saran pengembangan, serta menyusun buku panduan penggunaan aplikasi. Hal ini dilakukan agar CV Karya Mulia Putra dapat mengoperasikan sistem pengelolaan keuangan tersebut secara mandiri dan berkelanjutan.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil Penelitian

CV Karya Mulia Putra adalah perusahaan perdagangan bahan kulit berkualitas tinggi untuk bahan baku *leather goods* yang didirikan pada tahun 2019. Seiring meningkatnya volume transaksi dari waktu ke waktu, perusahaan yang berkomitmen menjaga kualitas dan pelayanan ini terdorong untuk terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan operasional maupun administrasi keuangannya.

Saat ini kegiatan operasional CV Karya Mulia Putra dipusatkan di wilayah Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menerapkan model bisnis Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C). Melalui model B2B, perusahaan memasok bahan kulit kepada para pengrajin, produsen, maupun pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang *leather goods*. Sementara itu, melalui model B2C perusahaan juga melayani penjualan langsung kepada konsumen akhir yang membutuhkan bahan kulit dalam jumlah tertentu. Kombinasi kedua model bisnis tersebut memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memperluas pangsa pasar dan meningkatkan volume penjualan. Selain itu, perusahaan mampu menjangkau berbagai segmen pelanggan dengan kebutuhan yang berbeda-beda. Strategi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan usaha hingga saat ini.

Sebagai perusahaan yang masih berkembang, CV Karya Mulia Putra memiliki aktivitas penjualan yang relatif stabil dengan melayani rata-rata tiga hingga lima pelanggan aktif setiap bulan. Meskipun jumlah pelanggan tidak terlalu banyak, nilai transaksi yang dilakukan umumnya cukup besar karena sebagian besar pelanggan merupakan pelaku usaha yang membeli bahan baku dalam jumlah banyak. Untuk mendukung kelancaran distribusi barang, perusahaan memiliki satu unit kendaraan roda empat yang digunakan sebagai armada operasional utama dalam

proses pengiriman pesanan kepada pelanggan. Kepemilikan kendaraan tersebut memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam menjaga ketepatan waktu pengiriman serta mengurangi ketergantungan terhadap jasa ekspedisi pihak ketiga. Selain digunakan untuk distribusi barang, kendaraan operasional juga dimanfaatkan dalam kegiatan pembelian persediaan apabila diperlukan. Dengan demikian, perusahaan dapat menjaga kelancaran rantai pasok serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, CV Karya Mulia Putra menerapkan struktur organisasi yang sederhana. Seluruh aktivitas perusahaan dikelola langsung oleh pemilik dengan dibantu oleh seorang karyawan yang masih memiliki hubungan keluarga. Pola pengelolaan seperti ini umum diterapkan pada usaha mikro, kecil, dan menengah karena dianggap lebih efisien serta mampu meningkatkan tingkat kepercayaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Pemilik berperan sebagai pengambil keputusan utama sekaligus mengawasi aktivitas pembelian, penjualan, hingga pengelolaan keuangan perusahaan. Sementara itu, karyawan membantu pelaksanaan kegiatan operasional seperti menyiapkan barang, melayani pelanggan, serta membantu proses distribusi. Meskipun struktur organisasi masih sederhana, pembagian tugas telah dilakukan agar aktivitas usaha dapat berjalan dengan baik. Kondisi tersebut memungkinkan perusahaan tetap mampu menjalankan operasional secara efektif sesuai dengan kapasitas usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik perusahaan, proses bisnis CV Karya Mulia Putra dimulai dari penerimaan pesanan yang dilakukan oleh pelanggan melalui komunikasi langsung. Setelah menerima pesanan, perusahaan mencatat detail kebutuhan pelanggan, termasuk jenis barang, jumlah, dan spesifikasi produk yang diinginkan. Tahap berikutnya adalah melakukan pengecekan ketersediaan persediaan atau menyiapkan barang sesuai pesanan apabila stok belum tersedia. Setelah barang siap dan telah melalui proses pemeriksaan kualitas, perusahaan melakukan pengemasan kemudian mengirimkan barang menggunakan kendaraan operasional milik perusahaan. Selanjutnya perusahaan menerbitkan invoice yang berisi rincian harga, jumlah pembayaran, serta informasi terkait kewajiban pelanggan. Tahap terakhir adalah penerimaan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai maupun kredit dengan jangka waktu pelunasan maksimal satu bulan sejak invoice diterbitkan. Seluruh tahapan tersebut membentuk siklus operasional utama yang berlangsung secara berulang dalam aktivitas bisnis perusahaan.

Meskipun proses bisnis perusahaan telah berjalan dengan baik, sistem pencatatan transaksi keuangan yang diterapkan masih memiliki beberapa keterbatasan. Penyusunan laporan keuangan selama ini dilakukan dengan memanfaatkan jasa akuntan eksternal sehingga perusahaan belum memiliki sistem pencatatan internal yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi setiap hari. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan masih banyak menggunakan pendekatan estimasi sehingga beberapa saldo akun belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Proses tersebut juga menyebabkan informasi keuangan baru tersedia setelah akhir periode sehingga manajemen tidak dapat memantau kondisi keuangan secara real-time. Ketergantungan terhadap pihak eksternal juga membuat perusahaan kurang fleksibel dalam memperoleh informasi ketika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan saat ini masih belum optimal dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, CV Karya Mulia Putra memerlukan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mampu mengintegrasikan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Sistem ini dirancang untuk mempermudah perhitungan harga pokok penjualan (HPP), pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan lengkap sesuai SAK EMKM tanpa harus menunggu rekapitulasi akhir periode. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan estimasi, meningkatkan kualitas informasi keuangan, serta mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha perusahaan.

## **Diskusi Penelitian**

### **A. Sistem Pencatatan awal CV Karya Mulia**

Proses pencatatan transaksi keuangan pada CV Karya Mulia Putra masih sepenuhnya mengandalkan jasa akuntan eksternal. Namun, penyusunan laporan keuangan tersebut masih banyak menggunakan pendekatan estimasi, sehingga menghasilkan informasi finansial yang kurang akurat dan belum mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Situasi ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum memiliki sistem pencatatan internal yang terstruktur dan terintegrasi. Oleh karena itu, CV Karya Mulia Putra memerlukan rancangan sistem informasi

akuntansi mandiri yang mampu merekam setiap aktivitas transaksi secara real-time, guna meminimalisir ketergantungan pada estimasi pihak eksternal serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal.

## B. Pembahasan Perancangan Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan

Perancangan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel untuk CV Karya Mulia Putra hadir sebagai solusi akuntansi yang terintegrasi, efisien, dan aman. Keamanan data operasional dijaga menggunakan fitur Protect Workbook berkata sandi, sementara navigasi sistem terpusat pada Menu Utama interaktif berbasis rumus *HYPERLINK* untuk mempercepat perpindahan lembar kerja. Seluruh struktur pencatatan dibangun di atas Daftar Akun (*Chart of Accounts*) yang terstruktur, memastikan klasifikasi transaksi ke dalam aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban berjalan secara konsisten sesuai standar operasional perusahaan.

Dalam pengolahan data, aplikasi mengotomatisasi pencatatan melalui integrasi rumus Excel tingkat lanjut (*IF*, *FILTER*, *VLOOKUP*, *SUMIFS*) yang dipadukan dengan *Visual Basic for Applications (VBA)*. Fitur dinamis pada kolom *Add/Delete Account* dan *Journal* mampu memperbarui database pusat secara *real-time*, didukung oleh validasi VBA yang otomatis memblokir input transaksi apabila data tidak lengkap guna meminimalisir *human error*. Selain itu, modul Persediaan mampu menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) bulanan dengan metode periodik rata-rata (*Average*), yang terintegrasi langsung dengan perhitungan harga jual serta pencetakan *invoice* resmi.

Tahap akhir aplikasi ini menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai standar SAK EMKM. Mutasi transaksi dari Jurnal dirangkum otomatis menjadi Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Keuangan (Posisi Keuangan & Laba Rugi), serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Untuk mendukung keputusan strategis, sistem juga menyediakan analisis rasio keuangan ROA dan ROE. Sebagai kontrol keandalan, aplikasi menerapkan proteksi pencetakan yang otomatis memblokir konversi dokumen ke PDF apabila neraca terdeteksi tidak seimbang (*not balance*), sehingga integritas laporan selalu terjamin.

## C. Pembahasan Proses Pencatatan Transaksi dan Pelaporan Keuangan

Tahap awal simulasi sistem informasi akuntansi berbasis Excel pada CV Karya Mulia Putra dimulai dengan penginputan data transaksi. Untuk menjamin keakuratan dan efisiensi, peneliti merancang fitur otomatisasi di mana pengguna cukup memasukkan detail transaksi, dan sistem akan melakukan penjurnalan secara otomatis. Berikut cara melakukan pencatatannya:

### Membuka Aplikasi Excel

Pengguna wajib memasukkan password untuk membuka aplikasi. Setelah masuk ke Menu Utama, pengguna dapat langsung memilih menu Jurnal untuk mulai mencatat detail transaksi keuangan.

### Menu Utama

Sheet Menu Utama dilengkapi tombol navigasi hyperlink untuk mempercepat perpindahan ke seluruh lembar kerja akuntansi mulai dari Daftar Akun hingga Database. Selain itu, sheet ini memuat analisis keuangan (Return On Asset dan Return On Equity) sebagai dasar penilaian kinerja keuangan CV Karya Mulia Putra.



Gambar 1. Menu Utama Aplikasi

Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

## Mengisi Saldo Awal

Sheet ini digunakan untuk menginput saldo awal perusahaan yang berasal dari saldo akhir akun riil periode sebelumnya. Pengguna cukup memasukkan angka nominal saldo secara akurat, karena data ini menjadi fondasi dasar demi menjaga konsistensi dan keakuratan laporan keuangan pada periode berjalan.

## Mengisi Kolom Detail Transaksi di Sheet Jurnal

Setelah masuk ke menu Jurnal, pengguna wajib melengkapi seluruh area input transaksi agar sistem dapat memproses jurnal secara otomatis. Pengguna perlu menentukan Tipe transaksi (Umum untuk transaksi baru atau Penyesuaian untuk koreksi), memilih Nama Transaksi yang sangat krusial sebagai penentu posisi debit dan kredit, serta mengisi Tanggal sesuai waktu aktual kejadian. Untuk transaksi penjualan dan pembelian, kolom Nominal wajib diisi dengan harga sebelum pajak karena sistem akan menghitung pajak sebesar 11% secara otomatis pada output jurnal. Sementara itu, kolom Deskripsi bisa diisi tanda minus (-) jika tidak ada keterangan tambahan, dan kolom Unit wajib diisi kuantitas barang atau angka 0 untuk pencatatan beban. Sebagai bentuk pengendalian sistem, proses posting akan ditolak jika ada kolom yang dibiarkan kosong. Setelah tombol Jurnal ditekan dan data berhasil diposting, sistem akan langsung menampilkan output jurnal dan mengosongkan kembali seluruh form input kecuali kolom Tipe yang tetap dipertahankan guna mempercepat proses pencatatan transaksi berikutnya.

|                  |                                                                                              |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| TIPE :           | UMUM                                                                                         |
| Nama Transaksi : | Penjualan                                                                                    |
| Deskripsi :      | PT. MATRA BERDIKARI<br>NUSANTARA/<br>0128/MBN/III/2026/ Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm) |
| Tanggal :        | 31/03/2026                                                                                   |
| Nominal :        | 174.930.034                                                                                  |
| UNIT :           | 11.561,80                                                                                    |
| Nama Barang :    | Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm)                                                         |

| Transaksi | Nomor Akun | Nama Akun      | Tanggal    | No. Transaksi      | Nama Barang                          | Unit   | Deskripsi                                                                              | Debit       | Kredit      |
|-----------|------------|----------------|------------|--------------------|--------------------------------------|--------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| Penjualan | 1101       | Kas Setara Kas | 31/03/2026 | 0001mv-KMPP/III/26 |                                      | 11.562 | PT. MATRA BERDIKARI NUSANTARA/ 0128/MBN/III/2026/ Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm) | 196.550.600 | -           |
|           | 2201       | PPN Kekuatan   | 31/03/2026 | 0001mv-KMPP/III/26 |                                      | 11.562 | PT. MATRA BERDIKARI NUSANTARA/ 0128/MBN/III/2026/ Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm) | -           | 21.620.566  |
|           | 4101       | Penjualan      | 31/03/2026 | 0001mv-KMPP/III/26 | Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm) | 11.562 | PT. MATRA BERDIKARI NUSANTARA/ 0128/MBN/III/2026/ Kuli Embo Garuda - Hitam (1.6-1.8mm) | -           | 174.930.034 |

**Gambar 2. Tampilan Pencatatan pada Jurnal**  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

## Posting ke Buku Besar

Setelah transaksi berhasil diposting di sheet Jurnal, sistem secara otomatis memindahbukukannya ke Buku Besar secara *real-time* berdasarkan kode akun masing-masing menggunakan kombinasi rumus Excel. Integrasi otomatis ini mengeliminasi proses pemindahan data secara manual, sehingga menghemat waktu operasional, meminimalisir risiko kesalahan input saldo, dan memastikan akurasi informasi yang tersaji di Buku Besar selalu diperbaharui.

|            |                |
|------------|----------------|
| Nomor Akun | 1101           |
| Nama Akun  | Kas setara kas |

| Saldo Awal | Mutasi      |        | Saldo Akhir |
|------------|-------------|--------|-------------|
|            | Debit       | Kredit |             |
| -          | 125.420.000 | -      | 125.420.000 |

| Nomor Akun | Nama Akun      | Tanggal    | No. Transaksi    | Nama Barang | Unit    | Kontrol             | 125.420.000 | -      |
|------------|----------------|------------|------------------|-------------|---------|---------------------|-------------|--------|
| 1101       | Kas Setara Kas | 30/03/2025 | 0011mv-KM/III/25 | Kuli Garuda | - 4.000 | Penjualan kepada PT | Debit       | Kredit |
|            |                |            |                  |             |         |                     | 125.420.000 | -      |

**Gambar 2. Tampilan Buku Besar**  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

## Posting ke Neraca Saldo

Neraca Saldo (*Trial Balance*) akan memperbarui kolom mutasi debit, kredit, serta saldo akhir (*ending balance*) secara otomatis menggunakan rumus Excel setiap kali transaksi diposting dari sheet Jurnal. Pembaruan *real-time* ini meminimalkan risiko tidak seimbang (*unbalanced*) dan menjamin validitas data sebelum penyusunan laporan keuangan. Selain itu, terdapat fitur filter periode bulan (1–12) di bagian atas sheet untuk memantau arus mutasi berjalan hingga batas bulan yang diinginkan.





| CV Karya Mulia Putra<br>Alamat                          |                                                                                                   |           |                                         |        |
|---------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------------------------|--------|
| INVOICE                                                 |                                                                                                   |           |                                         |        |
| To :<br>PT<br>Alamat                                    | Invoice No. : 001/Im-KM/VII/26<br>Date : 11 Juli 2026<br>Due Date : 09 September 2026<br>PO. No : |           |                                         |        |
| No.                                                     | JENIS BARANG                                                                                      | QUANTITY  | UNIT PRICE                              | AMOUNT |
| 1.                                                      | Split Embo                                                                                        | 2.000 Pcs | Rp. 0                                   | Rp. 0  |
| TOTAL                                                   |                                                                                                   |           |                                         | Rp. 0  |
| DISCOUNT                                                |                                                                                                   |           |                                         | Rp. 0  |
| TOTAL AMOUNT SALES                                      |                                                                                                   |           |                                         | Rp. 0  |
| VAT 11%                                                 |                                                                                                   |           |                                         | Rp. 0  |
| GRAND TOTAL                                             |                                                                                                   |           |                                         | Rp. 0  |
| Advising Bank:<br>Bank xx<br>Rekening No. xx<br>A/N: xx |                                                                                                   |           | Bogor, 11 Juli 2026<br><br>(Pemilik CV) |        |

**Gambar 8. Kolom Perhitungan harga jual dan invoice**  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

## E. Penilaian Rancangan Sistem Akuntansi berbasis Excel dengan Metode PIECES

Penilaian terhadap rancangan sistem informasi akuntansi berbasis Excel yang ditujukan untuk CV Karya Mulia Putra. Penilaian ini menggunakan metode PIECES guna memastikan bahwa sistem baru yang dirancang tidak hanya mampu mendokumentasikan transaksi dengan rapi, tetapi juga siap menggantikan keterbatasan pencatatan yang sebelumnya digunakan perusahaan. Melalui enam aspek PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*), rancangan sistem ini diuji kelayakannya agar dapat menyajikan laporan keuangan yang valid dan mendukung pengambilan keputusan internal CV Karya Mulia Putra.

### *Performance*

Analisis Kinerja (*Performance*) adalah evaluasi terhadap kemampuan sistem dalam mengolah data secara cepat, tepat, dan responsif demi mencapai tujuan. Sebagai variabel pertama dalam metode PIECES, aspek ini berfokus pada keandalan sistem dalam menghemat waktu tunggu (*response time*), memaksimalkan volume pekerjaan, serta menilai peluang peningkatan efisiensi proses. (Septiani et al., 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Karya Mulia Putra setelah tahap pengujian aplikasi, sistem yang dirancang terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja secara signifikan melalui otomatisasi proses. Pemilik perusahaan menyatakan bahwa aplikasi ini memangkas waktu tunggu pengguna karena setiap data transaksi yang diinput akan langsung terintegrasi dan memperbarui sheet lainnya secara real-time, tanpa memerlukan pengisian ulang secara manual ataupun proses refresh berkala. Efisiensi ini berhasil mengurangi waktu yang sebelumnya diperlukan untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan secara manual sehingga proses Pencatatan keuangan dapat dilakukan secara lebih konsisten.

### *Information*

Variabel ini mengukur bagaimana data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan manajemen. Aspek ini berfokus pada kualitas, keandalan, keakuratan, dan ketepatan waktu dari laporan keuangan yang disajikan. Sistem yang baik harus mampu menyajikan informasi yang relevan dan bebas dari risiko salah hitung. Oleh karena itu, penilaian dilakukan dengan melihat sejauh mana rancangan format dan formula baru dalam sistem dapat meminimalkan faktor kesalahan manusia (*human error*). (Nurhayati & Sucahyo, 2024)

| CV KARYA MULIA PUTRA<br>LAPORAN POSISI KEUANGAN<br>31 Desember 2026<br>(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) |         |                      |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------|
|                                                                                                                          | Catatan | 2026                 |
| <b>ASET</b>                                                                                                              |         |                      |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                                                       |         |                      |
| Kas dan setara kas                                                                                                       | 1       | 460.580.253          |
| Pinjaman usaha                                                                                                           | 2       | 118.696.100          |
| Persediaan                                                                                                               | 3       | 644.622.650          |
| Beban dibayar dimuka dan uang muka                                                                                       | 4       | -                    |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                     | 5       | 146.982.000          |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                |         | <b>1.370.881.003</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                 |         |                      |
| Aset tetap - bersih                                                                                                      | 6       | 379.166.667          |
| Aset Tidak Lancar                                                                                                        | 7       | 3.500.000            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                          |         | <b>382.666.667</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                       |         | <b>1.753.547.670</b> |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                          |         |                      |
| Utang usaha                                                                                                              | 7       | -                    |
| Utang pajak                                                                                                              | 8       | 148.831.933          |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                                                   |         | <b>148.831.933</b>   |

**Gambar 9. Informasi yang dihasilkan dan disajikan**  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik CV Karya Mulia Putra menyatakan bahwa informasi laporan keuangan yang dihasilkan akurat. Melalui otomatisasi formula, risiko kesalahan manusia (*human error*) seperti salah menempatkan akun atau keliru dalam mengelompokkan pos-pos jurnal dapat dieliminasi secara total. Pengguna tidak lagi melakukan penjumlahan manual, melainkan sistem yang langsung memproses rincian transaksi menjadi laporan keuangan bebas dari risiko salah hitung. Lalu Terakhir dari rancangan aplikasi ini akan menyajikan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dimana dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan.

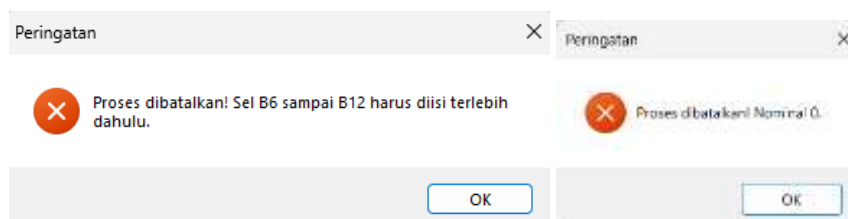
### Economics

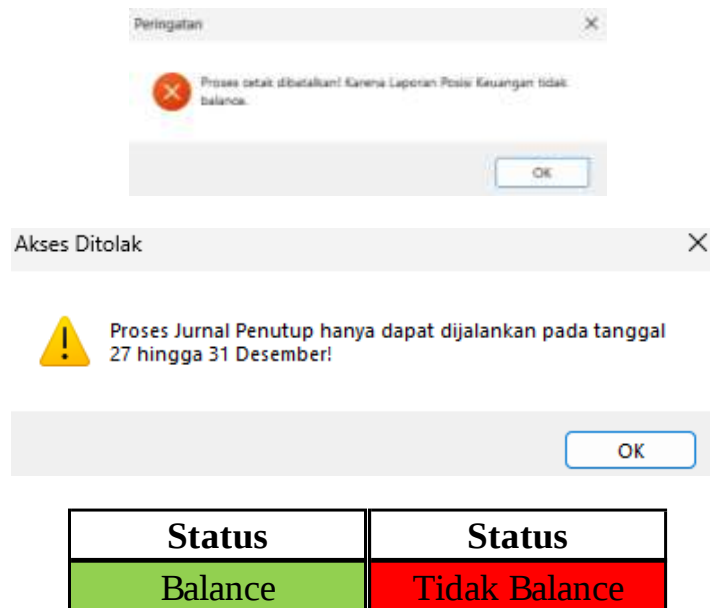
Aspek ini mengevaluasi kelayakan finansial serta dampak efisiensi yang diperoleh perusahaan melalui penerapan sistem baru. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan seluruh biaya pengembangan sistem terhadap nilai manfaat jangka panjang yang akan diterima oleh organisasi. (Fuaddin, Pratama, Putra, Setiawan., 2025)

Berdasarkan hasil wawancara pemilik CV Karya Mulia Putra menyatakan bahwa aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang memiliki efisiensi biaya operasional yang sangat baik. Penggunaan platform Microsoft Excel sebagai basis pengembangan membuat perusahaan tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk pemeliharaan (*maintenance*) atau perbaikan sistem terprogram. Lebih lanjut, pemanfaatan aplikasi ini tidak memerlukan biaya pelatihan tambahan karena pemilik CV Karya Mulia Putra telah menguasai operasional dasar Microsoft Excel secara mendalam, sehingga aplikasi dapat langsung dijalankan tanpa biaya eksternal.

### Control

Aspek ini menilai tingkat keamanan, integritas data keuangan, serta kemampuan sistem dalam mengawasi, mendeteksi, dan mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Pengendalian yang ketat sangat diperlukan untuk melindungi data sensitif perusahaan dari kerusakan akibat kesalahan operasional, maupun dari akses yang tidak diizinkan. Penilaian ini difokuskan pada penerapan fitur pembatasan hak akses pengguna, pembuatan salinan data (*backup*) secara berkala, serta proteksi formula otomatis agar lembar kerja tidak dapat diubah tanpa otoritas. (Septiani et al., 2023)





**Gambar 10. Kontrol yang dilakukan oleh aplikasi mencegah kesalahan**  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik CV Karya Mulia Putra menyatakan bahwa aplikasi yang dirancang memiliki sistem yang dapat mencegah terjadinya kesalahan informasi transaksi. Dengan beberapa fitur proteksi di dalam aplikasi yaitu transaksi tidak akan dapat diproses atau dijurnal apabila komponen informasi utama tidak diisi secara lengkap oleh pengguna. Sistem dirancang untuk mencegah terjadinya pencatatan ganda atas satu transaksi yang sama. Pada bagian penyesuaian aset tetap dan persediaan, jika pengguna tidak sengaja melakukan pencatatan atas penyesuaian tersebut ke 2 kalinya, Sistem secara otomatis menolak pembentukan jurnal penyesuaian ganda dengan menghasilkan nilai nol sehingga tidak memengaruhi saldo laporan keuangan. Hal ini memastikan saldo laporan keuangan tidak berpengaruh karena kesalahan pengguna.

### **Efficiency**

Aspek ini mengukur sejauh mana sistem yang dikembangkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan baik infrastruktur maupun sumber daya manusia (waktu, tenaga kerja, dan pikiran staf) guna meminimalkan pemborosan. Sistem dinilai efisien jika mampu mengeliminasi aktivitas kerja yang berulang (*redundancy*), mengatasi keterlambatan pengolahan data, serta menyederhanakan alur pencatatan akuntansi. Melalui prinsip satu kali input data untuk menghasilkan berbagai jenis laporan, rancangan sistem ini dievaluasi untuk memastikan peningkatan produktivitas yang optimal. (Septiani et al., 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik CV Karya Mulia Putra menyatakan bahwa aplikasi yang dikembangkan telah dirancang seefisien mungkin dalam memproses pencatatan keuangan. Sistem ini mampu memastikan kelengkapan data saat input guna menghindari kelalaian informasi. Hal ini berfungsi sebagai mekanisme pemeriksaan ganda (*double check*) untuk mencegah kesalahan fatal yang biasanya memicu penyesuaian (*adjustment*) secara berulang. pengguna hanya perlu memasukkan data transaksi mentah satu kali. Selanjutnya, seluruh rangkaian siklus akuntansi mulai dari penjurnalan, penyusunan laporan keuangan, hingga Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) akan secara otomatis diperbaharui secara real-time sesuai dengan transaksi yang diinput. Meskipun demikian, sistem masih memiliki keterbatasan pada proses pencatatan aset tetap karena pengguna tetap harus memasukkan data aset secara manual pada sheet aset tetap. Kondisi ini menyebabkan proses pencatatan aset belum sepenuhnya terotomatisasi

### **Service**

Aspek ini mengevaluasi kualitas pelayanan sistem untuk memastikan seluruh aktivitas terkoordinasi dengan baik demi mencapai target organisasi. Evaluasi berfokus pada penilaian apakah prosedur yang berjalan saat ini masih bisa ditingkatkan kualitasnya, terutama dalam menciptakan sistem yang interaktif bagi pengguna akhir (*end-user*).

Analisis ini menilai tingkat kenyamanan, fleksibilitas, dan kemudahan penggunaan aplikasi, termasuk aspek navigasi menu. Selain itu, aspek ini juga mengukur kecepatan dan ketanggapan sistem dalam menyajikan informasi saat pihak manajemen membutuhkan laporan keuangan, guna menjamin kepuasan pengguna internal dalam mengakses data. (Septiani et al., 2023)



Gambar 11. Tampilan kolom pencatatan dan navigasi aplikasi  
Sumber: Aplikasi Akuntansi RAP Software Accounting, 2026

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik CV Karya Mulia Putra menyatakan bahwa aplikasi ini mudah dipahami berkat desain antarmuka yang minimalis, sehingga pengguna tidak bingung saat mencatat transaksi. Selain itu, aplikasi ini dinilai sangat fleksibel karena manajemen dapat mengakses laporan keuangan bulanan maupun tahunan secara langsung dan real-time untuk memantau tren performa perusahaan. Keberadaan menu navigasi yang terstruktur juga mempercepat perpindahan antarfitur dan meningkatkan pengalaman pengguna.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Perancangan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Untuk Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Karya Mulia Putra, dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain: 1). Praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada CV Karya Mulia Putra selama ini masih dilakukan secara konvensional. Pencatatan transaksi belum dilakukan secara sistematis setiap terjadi transaksi, sedangkan proses penyusunan laporan keuangan lebih banyak mengandalkan estimasi pada akhir tahun untuk menentukan saldo aset, persediaan, maupun beban usaha. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelompokan akun menjadi kurang akurat karena dilakukan setelah transaksi berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain meningkatkan risiko terjadinya human error, metode tersebut juga mengakibatkan informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan secara aktual selama periode berjalan. Akibatnya, laporan keuangan kurang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen maupun evaluasi kinerja perusahaan. 2). Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penelitian ini menghasilkan perancangan aplikasi akuntansi berbasis Microsoft Excel yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi dirancang mulai dari penyusunan daftar akun, pencatatan jurnal, pembentukan buku besar, penyusunan neraca lajur, hingga menghasilkan Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan sesuai SAK EMKM. Selain itu, aplikasi dilengkapi dengan fitur perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) pada sheet persediaan yang menghitung harga pokok per unit berdasarkan total biaya pembelian dan jumlah barang. Nilai HPP tersebut secara otomatis terhubung dengan sheet penentuan harga jual sehingga perusahaan dapat menentukan harga berdasarkan target margin yang diinginkan. Sistem juga mengakomodasi perhitungan pajak dan menghasilkan invoice yang tetap menampilkan pemisahan antara subtotal, PPN, dan total pembayaran sesuai format yang selama ini digunakan perusahaan. 3). Berdasarkan hasil uji coba implementasi, aplikasi yang dikembangkan dinilai layak digunakan oleh CV Karya Mulia Putra berdasarkan kerangka analisis PIECES yang meliputi aspek *performance*, *information*, *economics*, *control*, *efficiency*, dan *service*. Pemilik perusahaan menyatakan bahwa aplikasi mampu mempercepat proses pencatatan transaksi, meningkatkan ketepatan perhitungan HPP, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis tanpa perlu melakukan perhitungan ulang secara manual. Selain memberikan kemudahan dalam pengoperasian, aplikasi juga membantu meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik melalui informasi keuangan yang lebih akurat. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang dapat

disempurnakan, terutama pada fitur perlindungan data dan fleksibilitas tampilan aplikasi agar kinerjanya semakin optimal pada penggunaan berikutnya.

## Referensi

1. Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). *Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 pada Yayasan An-Nahl Bintang*. 25–26. <https://share.google/mrpSTHLX1Olxeq71X>
2. Anggraeni, A. F., & Marchelin, S. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi* (I. K. Sari, Ed.; Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
3. Anindya. (2023, April 5). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Komponen, Fungsi dan Karakteristik*. Idmetafora.
4. Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
5. Awaliah, Yamin, & Patimbangi. (2025). Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Dengan Menggunakan Metode Rata-Rata (Average) Dalam Pengendalian Persediaan Barang (Studi Pada Toko Mulya Tani). *Journal of Mandalika Literature*, 6(3), 2745–5963. <https://share.google/uw6f4K3uOiy6pywVo>
6. Damri, D. D., & Wardani, N. M. S. (2025). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pencatatan Transaksi dan Penyusunan Laporan Keuangan Gym Galaxy Fitness Center Menggunakan Microsoft Excel*. 1–12. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/5486>
7. Fahrani, D., Zubaidah, T. R., Wardani, A. T. K., Fitriana, R. N., Mubarak, M. S., & Adeliyah, N. D. (2024). Artikel Nusantara Entrepreneurship and Management Review Strategi Penentuan Harga Pokok Penjualan untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *NEMR*, 2(1), 25–31. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>
8. Ferdinal, F., Thungasal, E., & Boki, Z. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Keuangan Menggunakan SIAPIK pada UMKM INFO ARTIKEL. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 6(1), 387–397.
9. Fuaddin, A. F., Pratama, F. T. Y., Putra, F. A. M., & Setiawan, I. (2025). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Pendekatan Pieces Framework. *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, 3(1), 272–282. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v3i1.665>
10. Harahap, S. H. (2025). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan pada UKM*. 6, 6–13.
11. Harsono, et al. (2026). *Implementasi Sistem Akuntansi berbasis Excel pada Kamayel Premium Wash (Harsono, et al.)*. 2, 1730–1740. <https://doi.org/10.63822/tr6mn128>
12. IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (Vol. 1). Ikatan Akuntan Indonesia. [https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](https://www.iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
13. IAI. (2024). *PSAK 118: PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN* (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Ed.). Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. [https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file\\_sak/exposure-draft/DRAF%20EKSPOSUR%20PSAK%20118.pdf](https://web.iaiglobal.or.id/assets/files/file_sak/exposure-draft/DRAF%20EKSPOSUR%20PSAK%20118.pdf)
14. Ismawati, F., & Azizah, N. (2021). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus pada CV. Citra Mandiri) The Designing of Web-Based Sales Accounting Information System Application (Case Study on CV. Citra Mandiri) Sudjana Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 514–536.
15. Kamandita, A. Z., & Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
16. Kemenkumham. (2018). *Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Persekutuan Komanditer, Persekutuan Firma, dan Persekutuan Perdata*. [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id)
17. Lestari, W., Alvina, Y., Sahda Fatika, C., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metode PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153–164. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153>
18. Lokita, R. D., Dewi, P., Andamisari, D., Wibowo, A., Putri, S. S., & Rachmadani, R. (2024). Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel untuk Penyusunan Master Tabel Data Penelitian Melalui Pelatihan Interaktif. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Number 4). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/32031/21474>
19. Lukita, C., & Arimurti, T. (2024). Implementation of SAK EMKM in the Quality of UMKM Financial Statements (Case Study on UMKM Boutique Roem Store) Penerapan SAK EMKM dalam Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM Butik Roem Store)\*\*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 2433–2442.
20. Machrus, B. R. I. Al, & Endang, P. (2024). Implikasi Hukum Terkait Tukar Jabatan Antara Sekutu Komanditer Dengan Sekutu Komplementer Dalam Commanditaire Venootschap. *Future Academia : The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(3), 183–191. <https://doi.org/10.61579/future.v2i3.134>
21. Maharani, G. A. (2024). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di PT Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung*. 1–38. <https://digilib.unila.ac.id/85540/>
22. Marsipah, S. I., & Arimurti, T. (2025). Penerapan Metode Pencatatan dan Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada UMKM Toko Bangunan Mela Jaya). *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 15(2), 98–106. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/4575>
23. Mustarini, D., & Fathah, R. N. (2023). Implementasi pemahaman dan kesiapan SAK EMKM pada UMKM Giri Sembada. 5, 229–242. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art27>
24. Niarti, U., Paddery, & Meriana. (2022). Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang pada Usaha Dagang Manto Curup Implementation of the Trading Company Accounting Cycle in Manto Curup Trading Business. *Science Journal*, 20(3), 91–112. <https://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JS/article/view/119>
25. Novitasari, Vidyasari, R., & Listiawati, R. (2025). *Akuntansi Biaya Teori Akuntasni dan Contoh khusus : Penentuan Harga Pokok Produk Ekspor* (R. Aditya, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Khalifah Mediatama.
26. Nurhayati, S., & Suchahyo, N. (2024). Penerapan Metode PIECES Dalam Pengembangan Sistem E-Commerce Penjualan Produk Komputer. *Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma (JRIS)*, 1, 1–39.
27. Nuri, S., Hardani, C., & Friya, Y. (2024). *Penerapan Aplikasi Akuntansi SIAPIK pada Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Laundry Diyoba Putra Perkasa*. 1–8. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/3154>
28. OJK. (2025). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2025 tentang Kemudahan Akses Pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 1–29. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/328896/peraturan-ojk-no-19-tahun-2025>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12085>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

29. Pratiwi, M., Arsyah, U. I., Kartika, D., & Arsyah, R. H. (2021). PIECES Framework dalam Analisis Penerapan Sistem Informasi. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 19–24. <https://doi.org/10.35134/jmi.v28i1.64>
30. Quenella, M. (2024). *Kedudukan dan Perlindungan Hukum Persekutuan Komanditer (CV) yang Akta Pendiriannya Belum Didaftarkan*. 791–801. <https://ipsj.com/index.php/ojs/article/view/1197>
31. Rahmawati, A., Halimah, N., Karmawan, K., & Setiawan, A. A. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100>
32. Ratu, A., Manoppo, A., Abdullah, P. A., Naru, S., Anggryati, N., Abdul, A. F., Arsad, V. R., & Mohehu, F. (2026). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM Minuman di Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA*, 8(3), 1888–1894. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
33. Rohmah, N. N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka) Arrangement of MSME Financial Reports Based on SAK EMKM Assisted By Microsoft Excel (Case Study on Skinka MSME). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 01(03), 691–704.
34. Rumagit, A., Karamoy, H., & Tangkuman, S. J. (2025). Penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) Nomor 35 pada laporan keuangan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Tondano. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 3(1), 60–73. <https://doi.org/10.58784/mbkk.273>
35. Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.; 1st ed.). Pustaka Ramadhan, Bandung.
36. Satrianny, I. P., Djohan, D., Thamrin, Robin, & Albert. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel dalam Penyusunan Master Tabel Data Penelitian Berbasis Teknolog. In *Communnity Development Journal* (Vol. 5, Number 4). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/31764/21403>
37. Septiani, D., Ruhama, S., & Astuti, I. (2023). Implementasi Metode PIECES untuk Menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi PeduliLindungi. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 4(1), 53–64.
38. Suparman, U. (2020). *Bagaimana Menganalisis DATA KUALITATIF?* (1st ed.). Pusaka Media.
39. Susanto, D., Jailani, M. S., & Ristina. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. 53–61. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
40. Ubaidillah, M. (2025). *Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada UMKM Kota Madiun*. 2(2), 122–131. <https://share.google/qbryfOrxjn60rj5y4>
41. Utomo, P. (2024). *Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Penjualan dan Penerimaan Kas di Bibil Bakery*. 1–90. <http://etheses.uin-malang.ac.id/67334/>
42. Wahyuzan, A. P., Purba, D. E., Azzahra, M. R., Laiya, F. L., & Darma, J. (2025). Siklus Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Laundry: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 96–111. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.905>
43. Widiyanto, F., & Nasution, M. A. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumen dan Perubahan Pasar terhadap Tingkat Penjualan Wuling di PT Arista Jaya Lestari Cabang SM Raja Medan. *Journal Economic Management and Business*, 1(2), 169–175. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/emanis/article/view/2837>
44. Widjaja, D. I. (2025). Berbagai Jenis Jurnal dalam Siklus Akuntansi Keuangan: Penyuluhan bagi Para Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Serina Abdimas*, 3(2), 608–614. <https://doi.org/10.24912/jsa.v3i2.35121>
45. Yusra, Z., & Zulkarnain, R. (2021). Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19. *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), 15–22. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpls/article/view/14873>